

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU MATA KULIAH
MORFOLOGI BAHASA INDONESIA BAGI MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

Skripsi oleh:

Desti Dwi Rahmatika

Nomor Pokok Mahasiswa 2204420012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2026

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU MATA KULIAH MORFOLOGI BAHASA
INDONESIA BAGI MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS TRIDINANTI**

Skripsi oleh:

Desti Dwi Rahmatika

Nomor Pokok Mahasiswa 2204420012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1



F.A. Milawasri, M.Pd.

NIDN. 1018107103

Pembimbing 2



Doni Samaya, M.Pd.

NIDN. 0225128901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Jenny Elvina Manurung, M.Pd.

NIDN. 0222018302

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU MATA KULIAH MORFOLOGI BAHASA
INDONESIA BAGI MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS TRIDINANTI**

Nama : Desti Dwi Rahmatika

NPM :2204420012

Telah diuji dan lulus pada

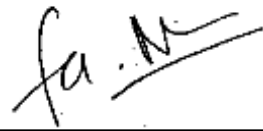
Hari : Sabtu

Tanggal : 19 September 2026

Tim Penguji

Tanda tangan/Tanggal

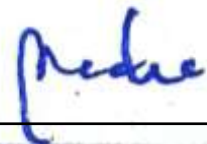
1. Ketua : F.A. Milawasri, M.Pd.



2. Anggota : Doni Samaya, M.Pd.



3. Anggota : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Jenny Elvina Manurung, M.Pd.

NIDN. 0222018302

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur ke hadirat Allah Swt., atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur serta berterima kasih kepada:

- 1. Diriku sendiri, terima kasih telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah dalam melewati berbagai proses, tantangan, dan rasa lelah selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah meskipun tidak selalu mudah.*
- 2. Ayah, Ibu, dan saudara perempuan saya, yang selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, serta senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat tanpa henti. Terima kasih telah selalu percaya dan menemani setiap langkah saya hingga sampai pada tahap ini.*
- 3. Dosen pembimbingku, Ibu F.A. Milawasri, M.Pd. dan Bapak Doni Samaya, M.Pd., yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, ilmu, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan segala bantuan yang telah diberikan.*
- 4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan saya sejak semester pertama hingga semester ketujuh. Terima kasih atas setiap ilmu, nasihat, bimbingan, dan pengalaman yang telah diberikan. Setiap pembelajaran yang saya peroleh akan menjadi bekal berharga dalam melangkah ke tahap kehidupan selanjutnya.*

5. *Teman terdekatku, Sep dan Ulis terima kasih telah menjadi teman yang selalu mendengarkan keluh kesah saya sekaligus penasihat yang baik, terima kasih untuk semua hal yang tidak bisa diucapkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini.*
6. *Teman seperbimbingan, Putwi terima kasih yang selalu hadir untuk memberikan motivasi, memberikan semangat, berbagi cerita, dan menemani dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi.*
7. *Teman-teman kuliah seangkatan, Lola, Indah, Ica, dan yang tidak bisa disebutkan satu-satu terima kasih telah bersama-sama melewati berbagai cerita, proses pembelajaran, tugas, perjuangan, dan pengalaman selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan dan kenangan yang telah tercipta.*

MOTO

“Setiap orang memakai bahasanya sendiri. Jadi, mereka tidak saling memahami, salah paham, dan saling menyakiti”
(Kim Young-hwan)

“I took my time, and I found my way”
“Aku menjalani waktuku, dan akhirnya menemukan jalanku”
(Penulis)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Desti Dwi Rahmatika

NPM: 2204420012

Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Saku Mata Kuliah Morfologi Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti* ditulis dengan sebenar-benarnya. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya selaku penulis siap dan bertanggung jawab menerima sanksi dengan segala konsekuensinya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar bisa digunakan dengan baik.

Palembang, 30 September 2026

Mahasiswa



Desti Dwi Rahmatika

NPM 2204420012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Saku Mata Kuliah Morfologi Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tridinanti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, MS., selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Jenny Elvina Manurung, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti.
3. F. A. Milawasri, M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Doni Samaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Edi Suryadi, M.Pd., selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus validator isi/materi pada buku saku peneliti.

6. Nyayu Lulu Nadya, M.Pd., selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus validator kebahasaan pada buku saku peneliti.
7. Bapak Ir. H. Barlin, M. Eng., Ph.D. yang merupakan dosen di Universitas Sriwijaya sekaligus validator penyajian dan kegrafikaan pada buku saku peneliti.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman yang berharga selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi salah satu sumbangan bagi perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia.

Palembang, 30 September 2026



Desti Dwi Rahmatka

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Pengembangan	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Bahan Ajar.....	9
1. Pengertian Bahan Ajar.....	9
2. Fungsi Bahan Ajar.....	10
3. Jenis-Jenis Bahan Ajar	11

4.	Aspek-aspek Kualitas Bahan Ajar.....	13
B.	Buku Saku	16
1.	Pengertian Buku Saku	16
2.	Karakteristik Buku Saku	17
3.	Kelebihan dan Keterbatasan Buku Saku.....	18
4.	Buku Saku sebagai Bahan Ajar Pendukung	19
C.	Morfologi Bahasa Indonesia	20
1.	Pengertian Morfologi	20
2.	Morfem, Morf, dan Alomorf	21
3.	Proses Pembentukan Kata	21
4.	Kelas Kata	24
D.	Model Pengembangan ADDIE.....	25
1.	Pengertian Model Pengembangan.....	25
2.	Tahapan Model ADDIE.....	26
E.	Hasil Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		30
A.	Jenis Penelitian.....	30
B.	Desain Uji Coba	30
C.	Prosedur Pengembangan	31
D.	Lokasi dan Subjek Penelitian	36
E.	Teknik Pengumpulan Data	37

F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Uji Coba	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan Mahasiswa	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan Dosen	40
Tabel 3.4 Instrumen Validasi oleh Validator Materi	41
Tabel 3.5 Instrumen Validasi oleh Validator Kebahasaan	41
Tabel 3.6 Instrumen Validasi oleh Validator Penyajian dan Kegrifikaan	42
Tabel 3.7 Instrumen Respons Mahasiswa	42
Tabel 3.8 Kriteria Pemberian Skor Pada Skala Likert	44
Tabel 3.9 Kriteria Validitas.....	45
Tabel 3.10 Kriteria Respons Mahasiswa.....	46
Tabel 3.11 Kriteria Peningkatan Hasil Belajar	47
Tabel 4.1 Hasil Angket Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar.....	49
Tabel 4.2 Hasil Angket Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Buku Saku	52
Tabel 4.3 Hasil Angket Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Penyajian Materi ...	56
Tabel 4.4 Hasil Angket Respons Dosen Terhadap Bahan Ajar	61
Tabel 4.5 Hasil Angket Respons Dosen Pengembangan Bahan Ajar.....	63
Tabel 4.6 Hasil Angket Respons Dosen Terhadap Penyajian Materi	65
Tabel 4.7 Hasil Analisis RPS Morfologi Bahasa Indonesia	68
Tabel 4.8 Sistematika Isi Buku Saku.....	70
Tabel 4.9 Kriteria Validitas.....	77
Tabel 4.10 Data Hasil Validasi Ahli Isi/Materi	78
Tabel 4.11 Komentar/Saran oleh Ahli Isi/Materi	79
Tabel 4.12 Data Hasil Validasi Ahli Kebahasaan.....	79

Tabel 4.13 Komentar/Saran oleh Ahli Kebahasaan.....	80
Tabel 4.14 Data Hasil Validasi Ahli Penyajian dan Kegrifikaan.....	80
Tabel 4.15 Komentar/Saran oleh Ahli Penyajian dan Kegrifikaan.....	81
Tabel 4.16 Nilai Uji Coba Buku Saku.....	86
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>N-Gain</i>	88
Tabel 4.18 Hasil Respon Mahasiswa	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model ADDIE.....	31
Gambar 4.1 Sampul Depan dan Sampul Belakang Buku Saku	72
Gambar 4.2 Kata Pengantar Pada Buku Saku	73
Gambar 4.3 Daftar Isi Pada Buku Saku	74
Gambar 4.4 Pendahuluan Pada Buku Saku.....	74
Gambar 4.5 Materi Pada Buku Saku.....	75
Gambar 4.6 Soal Evaluasi Pada Buku Saku.....	75
Gambar 4.7 Daftar Pustaka Pada Buku Saku.....	76
Gambar 4.8 Grafiks Data Nilai Uji Coba Buku Saku	87
Gambar 4.9 Grafiks Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Angket Analisis Kebutuhan
- Lampiran 2. Hasil Data Validator Ahli
- Lampiran 3. Hasil Soal *Pretest*
- Lampiran 4. Hasil Soal *Posttest*
- Lampiran 5. Hasil Angket Respons Mahasiswa
- Lampiran 6. Lembar Usul Judul
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan 1
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan 2
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Izin Permohonan Validator
- Lampiran 11. Lembar Revisi Skripsi
- Lampiran 12. Lembar Pelaksanaan Ujian Skripsi
- Lampiran 13. Dokumentasi
- Lampiran 14. Produk Buku Saku

ABSTRAK

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Morfologi bahasa Indonesia adalah masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan mengidentifikasi proses morfologi dan membedakan kategori kelas kata. Terutama proses pembentukan kata, variasi alomorf, serta konsep morfem bebas dan terikat, menyebabkan bahan ajar yang tersedia belum sepenuhnya mendukung pembelajaran mandiri karena cenderung teoretis dan kurang praktis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku saku morfologi bahasa Indonesia sebagai bahan ajar pendamping bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek uji coba dalam penelitian ini berjumlah 15 mahasiswa semester II. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli penyajian dan kegrafikaan, angket respons mahasiswa, serta tes *pretest* dan *posttest*. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 70% dengan kategori layak, ahli bahasa sebesar 92% dengan kategori sangat layak, dan ahli penyajian dan kegrafikaan sebesar 92,5% dengan kategori sangat layak. Hasil implementasi menunjukkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 59,93 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 81,33, dengan peningkatan sebesar 21,40. Hasil perhitungan *N-Gain* sebesar 0,52 atau 51,92% termasuk dalam kategori sedang. Respons mahasiswa terhadap buku saku memperoleh persentase sebesar 87,2% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, buku saku morfologi bahasa Indonesia dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran morfologi bahasa Indonesia dan memperoleh respons yang sangat baik dari mahasiswa.

Kata kunci: *buku saku, morfologi bahasa Indonesia, model ADDIE.*

ABSTRACT

The problem identified in Indonesian morphology learning is that some students still experience difficulties in identifying morphological processes and distinguishing word classes. Particularly word formation processes, allomorph variations, and the concepts of free and bound morphemes, means that the available instructional materials do not fully support independent learning because they tend to be theoretical and less practical. This study aimed to develop an Indonesian morphology pocket book as supplementary instructional material for students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Tridianti. This study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The trial subjects were 15 second-semester students. The research instruments included validation sheets for the material expert, language expert, and presentation and graphic design expert, a student response questionnaire, and pretest and posttest assessments. The material expert validation result was 70% (feasible), the language expert validation result was 92% (highly feasible), and the presentation and graphic design expert validation result was 92.5% (highly feasible). The implementation results showed that the average pretest score was 59.93, while the average posttest score was 81.33, indicating an increase of 21.40 points. The N-Gain score was 0.52 or 51.92%, which was categorized as moderate. The students' response to the pocket book was 87.2%, categorized as very good. Based on the findings, the Indonesian morphology pocket book was considered feasible for use as supplementary instructional material in Indonesian morphology learning and received very good responses from the students.

Keywords: *pocket book, Indonesian morphology, ADDIE model.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata kuliah morfologi bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah penting dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai struktur dan pembentukan kata dalam bahasa Indonesia. Sebagai calon pendidik, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dituntut tidak hanya mampu menggunakan bahasa Indonesia secara praktis. Namun juga memiliki kedalaman pemahaman teoretis mengenai bagaimana unit-unit bermakna terkecil (morfem) membentuk kata. Pemahaman tersebut penting karena pemahaman morfologi yang kuat menjadi landasan bagi penguasaan cabang linguistik lainnya, seperti sintaksis dan semantik. Sejalan dengan hal tersebut, Arnawa (2022, p. 91) mengungkapkan bahwa sebagai kajian ilmiah tentang bahasa, linguistik memiliki peran strategis dalam penguatan kompetensi guru bahasa Indonesia.

Pembelajaran morfologi bahasa Indonesia mencakup sejumlah materi yang perlu dikuasai mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang tercantum dalam rencana pembelajaran semester (RPS). Berdasarkan RPS mata kuliah morfologi bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, materi pembelajaran meliputi morfologi secara umum, morfem, morf, alomorf, jenis morfem, bentuk dasar, pangkal, akar, leksem, proses morfologi, kelas kata, serta afiks. Materi tersebut tidak hanya menuntut mahasiswa untuk memahami pengertian dan istilah, tetapi juga mengharuskan mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membedakan bentuk serta proses kebahasaan yang terdapat

dalam data bahasa. Salah satu kemampuan yang perlu dikuasai adalah mengidentifikasi proses pembentukan kata dan membedakan kategori kelas kata dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dan istilah dasar morfologi diperlukan agar mahasiswa dapat mengikuti materi pembelajaran selanjutnya dan menerapkan konsep tersebut dalam analisis kebahasaan.

Permasalahan dalam memahami materi tersebut mulai ditemukan peneliti selama mengikuti perkuliahan mata kuliah morfologi bahasa Indonesia pada semester tersebut. Berdasarkan pengalaman selama mengikuti proses pembelajaran, peneliti menemukan bahwa pemahaman terhadap konsep dasar morfologi masih menjadi kendala, terutama ketika harus mengidentifikasi proses morfologi pada kata tertentu. Kesulitan tersebut tidak hanya dirasakan oleh peneliti, tetapi juga ditemukan pada beberapa mahasiswa lain yang mengikuti mata kuliah yang sama. Kesamaan kesulitan tersebut terlihat ketika mahasiswa berdiskusi dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi morfologi, khususnya ketika harus membedakan istilah dan menentukan proses pembentukan kata. Temuan awal tersebut menunjukkan bahwa kesulitan memahami konsep dasar morfologi perlu dilihat lebih lanjut melalui data yang diperoleh dari mahasiswa sebagai pihak yang mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan temuan awal tersebut, peneliti melakukan analisis kebutuhan kepada mahasiswa semester II yang mengikuti mata kuliah morfologi bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Analisis kebutuhan dilakukan menggunakan angket terbuka yang memungkinkan mahasiswa menyampaikan pengalaman dan kendala mereka selama mempelajari mata kuliah morfologi bahasa Indonesia. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan

bahwa 66,67% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami istilah-istilah morfologi yang berkaitan dengan proses pembentukan kata serta mengeluhkan kurangnya contoh penerapan materi yang mudah dipahami. Sebanyak, 20% mahasiswa menyatakan masih mengalami kebingungan mengenai jenis-jenis morfem, variasi alomorf, serta perbedaan antara kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup. Sementara itu, 13,33% mahasiswa menyatakan bahwa bahasa teori dalam buku morfologi yang digunakan masih sulit dipahami sehingga menimbulkan kebingungan ketika mereka harus menerapkan konsep tersebut dalam kegiatan pembelajaran, termasuk ketika melakukan presentasi kelompok. Data tersebut memperkuat bahwa kesulitan yang ditemukan pada pengalaman awal peneliti juga dirasakan oleh mahasiswa lain dan berkaitan dengan kebutuhan terhadap penyajian materi yang lebih mudah dipahami dan aplikatif.

Selain isi materi, hasil analisis kebutuhan juga memberikan informasi mengenai bentuk bahan ajar yang diharapkan mahasiswa. Seluruh responden atau 100% mahasiswa semester II yang mengikuti mata kuliah morfologi bahasa Indonesia menyatakan bahwa bahan ajar berwujud fisik atau cetak dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Mahasiswa menyampaikan bahwa bahan ajar cetak dapat membantu menjaga konsentrasi ketika belajar, lebih nyaman digunakan dalam waktu yang relatif lama, serta memberikan keleluasaan untuk membuat catatan atau menandai bagian-bagian penting pada materi. Temuan tersebut menjadi pertimbangan dalam menentukan bentuk produk yang dikembangkan, karena bahan ajar yang dibutuhkan bukan hanya berkaitan dengan isi, tetapi juga dengan kemudahan penggunaannya dalam kegiatan belajar mandiri. Berdasarkan kebutuhan tersebut, bahan ajar cetak dalam bentuk buku saku

dipandang sesuai untuk dikembangkan sebagai bahan ajar pendamping yang ringkas, mudah dibawa, dan dapat digunakan mahasiswa tanpa bergantung pada perangkat digital. Dengan demikian, pemilihan bentuk buku saku didasarkan pada hasil analisis kebutuhan mahasiswa, bukan semata-mata pada pilihan bentuk produk oleh peneliti.

Temuan dari mahasiswa tersebut kemudian diperkuat melalui informasi dari dosen pengampu mata kuliah morfologi bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui angket terbuka, dosen menyatakan bahwa mahasiswa semester II tahun ajaran 2025/2026 pada semester genap masih mengalami kesulitan dalam menganalisis kajian morfologi serta membedakan kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup. Informasi tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara kendala yang disampaikan mahasiswa dengan kondisi pembelajaran yang diamati oleh dosen pengampu. Kesesuaian informasi dari mahasiswa dan dosen memberikan dasar yang lebih kuat bahwa permasalahan pembelajaran morfologi tidak hanya didasarkan pada pengalaman subjektif peneliti. Selain itu, dosen juga menunjukkan adanya kebutuhan terhadap bahan ajar pendamping yang dapat membantu mahasiswa memahami materi morfologi. Oleh karena itu, data dari mahasiswa dan dosen digunakan secara bersama-sama untuk memperkuat dasar kebutuhan pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini

Permasalahan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu mengenai kesulitan mahasiswa dalam mempelajari linguistik dan morfologi. Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri dkk., (2020, p. 59) menemukan bahwa masih banyak mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami kesulitan dalam menggunakan afiks terutama membedakan prefiks (awalan) dan

preposisi (kata depan) dan penggunaan konfiks. Temuan dalam penelitian analisis kesalahan penggunaan afiks menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang keliru menerapkan konsep morfologi meskipun telah mempelajari materinya secara teoritis. Situasi ini sejalan dengan hasil penelitian Simatupang dkk., (2025, p. 228) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa mengalami berbagai problematika dalam memahami materi linguistik. Antara lain karena istilah-istilah yang dianggap rumit, penyajian materi yang cenderung abstrak, serta keterbatasan media pembelajaran yang bersifat aplikatif dan menarik, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran linguistik.

Merespons berbagai permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sebuah bahan ajar pendamping alternatif yang dirancang secara spesifik untuk memecahkan kendala pemahaman materi sekaligus mempertahankan fokus belajar mahasiswa. Bahan ajar yang dibutuhkan adalah media yang ringkas, jelas, dan menggunakan bahasa yang komunikatif tanpa mengesampingkan kaidah kebahasaan baku. Tren pengembangan bahan ajar dalam beberapa tahun terakhir cenderung berfokus pada digitalisasi media, seperti modul elektronik atau aplikasi berbasis multimedia (Nistrina, 2021, p. 2). Media cetak yang bersifat portabel tetap memiliki nilai yang penting. Ketergantungan pada perangkat gawai dan stabilitas koneksi internet sering kali menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mengakses referensi secara cepat di tengah proses perkuliahan atau saat melakukan analisis di lapangan. Sejauh ini, belum tersedia bahan ajar yang secara spesifik memprioritaskan aspek portabilitas fisik dalam format buku saku yang dirancang untuk menjembatani teori pembentukan kata dan kelas kata dengan contoh praktis yang relevan bagi mahasiswa.

Format buku saku menawarkan keunggulan yang dapat mengisi kekosongan tersebut. Karakteristiknya yang mudah dibawa karena ukurannya yang kecil serta ringan sehingga bersifat *userfriendly* (Viranti & Hastuti, 2022, p. 285). Buku saku cetak merupakan media yang ‘bebas distraksi’. Di kelas, mahasiswa sering sekali terganggu notifikasi saat belajar menggunakan gawai. Buku saku fisik memastikan mahasiswa tetap fokus pada teks dan mempermudah proses mencoret-coret atau menandai materi secara langsung. Dengan menyajikan materi esensial secara padat beserta contoh analisis yang konkret, buku saku berpotensi menjadi solusi praktis untuk kemandirian belajar dan pemahaman konsep mahasiswa pada mata kuliah morfologi bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Buku Saku Mata Kuliah Morfologi Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti.”

B. Perumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen pada mata kuliah morfologi bahasa Indonesia?
2. Bagaimanakah validasi buku saku mata kuliah morfologi bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti?

3. Bagaimanakah keefektifan buku saku mata kuliah morfologi bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada pemaparan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar pendamping yang dikembangkan difokuskan pada format media cetak berupa buku saku fisik.
2. Substansi materi yang disajikan di dalam buku saku difokuskan pada sub-bab pembentukan kata dan kelas kata dalam mata kuliah morfologi bahasa Indonesia.
3. Subjek uji coba dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa semester II yang mengikuti mata kuliah morfologi Bahasa Indonesia tahun ajaran 2025/2026 pada semester genap Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti.

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pengembangan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan analisis kebutuhan mahasiswa terhadap buku saku mata kuliah morfologi bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti.
2. Untuk mendeskripsikan validasi ahli terhadap buku saku mata kuliah morfologi bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis keefektifan buku saku mata kuliah morfologi bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian bahan ajar, khususnya terkait pengembangan buku saku sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran morfologi bahasa Indonesia.
- b. Menambah referensi teoritis mengenai pengembangan bahan ajar berbasis model ADDIE pada konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
- c. Menjadi salah satu referensi peneliti lain yang tertarik mengembangkan bahan ajar sejenis pada materi kuliah atau konteks pembelajaran yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat dalam hal-hal berikut:

- a. Bagi mahasiswa, yakni tersedianya materi morfologi yang ringkas sehingga mahasiswa dapat mempelajari konsep pembentukan kata kapan saja serta dapat menjadi sumber belajar pendamping.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan ajar pendamping dalam mata kuliah morfologi bahasa Indonesia.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman langsung dalam merancang, mengembangkan, dan menguji bahan ajar berbasis buku saku

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2022). *Konsep dasar bahasa Indonesia* (Tarmizi, Ed.). Bumi Aksara.
- Amalia, D. (2023). *Pengembangan buku saku pada materi sistem pernapasan sebagai sumber belajar siswa kelas VIII MTS Negeri 2 Way Kanan*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Anjelita, R., Syamswisna, & Ariyati, E. (2018). Pembuatan buku saku sebagai media pembelajaran pada materi jamur kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7).
- Arnawa, N. (2022). Linguistik sebagai penguat kompetensi profesional guru bahasa Indonesia. *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I)*, 91–101.
- Bintoro, T., Musdiani, Mardhatillah, Sari, S. M., Akmaluddin, & Filina, N. Z. (2022). Pengembangan buku ajar berbasis saku pembelajaran membaca permulaan bagi siswa SD Negeri Lamreh Banda Aceh. *Journal Visipena*, 13(1), 54–71. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena>
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: the ADDIE approach*. Springer Science & Business Media. <https://books.google.co.id/books?id=mHSwJPE099EC>
- Chaer, A. (2015). *Morfologi bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Dasneri, T. S. (2024). *Pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis mind mapping pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Mandau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). Metodologi penelitian. In *Penelitian Reseach and Development* (4). Gunadarma Ilmu.
- Insafi, R. (2023). Pengembangan media buku saku untuk meningkatkan keterampilan literasi mumerasi pada materi lingkaran kelas VI SDN Pandanrejo 01 Kota Batu Tahun 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(2), 878–902.

- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar* (B. S. Fatmawati, Ed.). Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=UZ9OEAAAQBAJ>
- Lestari, C. A., Lestari, A. D., Magfirah, I., & Susilawati, S. (2025). Peran bahan ajar, media dan sumber belajar: kunci sukses dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(1), 1–21. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss1.art1>
- Manumpil, N. F., Wenas, J. R., & Tilaar, A. L. F. (2022). Pengembangan bahan ajar menggunakan flip pdf profesional pada materi matriks. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(3), 346–354.
- Muslich, M. (2010). *Text book writing: dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks* (1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Ningtyas, H. A., & Rahmawati, L. E. (2023). Kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan bahan ajar teks deskripsi di SMP Kelas VII. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 06(1), 52–71. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v6i1.10977>
- Nistrina, K. (2021). Penerapan augmented reality dalam media pembelajaran. *Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA*, 03(01), 1–5.
- Noor, M. A., Rakhman, A., & Perdinanto. (2023). Kualitas teknis bahan ajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang digunakan guru pjok sekolah dasar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(3), 170–177.
- Oktarina, S. (2022). *Pengembangan model pembelajaran dalam research and development (R N D)*. Bening media Publishing. www.bening-mediapublishing.com
- Oryanti, S., Samin, M., & Mari, N. A. H. N. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbentuk buku saku di kelas X SMA Negeri 1 Amanuban Timur Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Geografi*, 19(1).
- Paraswati, R. E. (2023). *Pengembangan buku saku keragaman spermatophyta di Taman Merdeka Metro Sebagai bahan ajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Metro*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

- Ramadhani, N. F., Lihawa, F., & Koem, S. (2024). Pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis essay photograph di SMA Negeri 1 Tilango. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 12(01), 1–12. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v12i01.62096>
- Rohmad, & Sarah, S. (2021). *Pengembangan instrumen angket* (A. Murtadho, Ed.). K-Media.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar metodologi penelitian: panduan bagi peneliti pemula* (Muzakkir, Ed.). Pusaka Almailda. <https://books.google.co.id/books?id=MCnKEAAAQBAJ>
- Samaya, D. (2021). Desain dan validasi buku cerita bergambar untuk membaca dini berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 14(2), 85–95.
- Setiyaningrum, & Suratman, B. (2020). Pengembangan buku saku sebagai bahan ajar kearsipan kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 305–317.
- Simatupang, A. S., Tanjung, A. Q., & Winbaktianur, W. (2025). Faktor-faktor problematika mahasiswa kesulitan memahami linguistik dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 228–247. <https://doi.org/10.71153/wathan.v2i2.256>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Sulastri, A., Yunus MS, N. H., & Riniawati, R. (2020). Analisis kesalahan penggunaan afiks dalam makalah mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Al Asyariah Mandar. *Pepatusdu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 51–60. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.661>
- Supardi. (2020). *Landasan pengembangan bahan ajar menuju kemandirian pendidik mendesain bahan ajar berbasis kontekstual* (S. Arifin, Ed.). Sanabil.
- Suprihanto, E., & Sahrul. (2026). *Teknik penyusunan instrumen tes dan non tes dalam penelitian* (Annida, Ed.). Yayasan Putra Adi Dharma.

Thoib, I. (2021). *Kreatif mengembangkan bahan ajar (konsep, prosedur, dan teori yang melatarinya)*. Sanabil.

Viranti, & Hastuti, H. (2022). Pengembangan buku saku sebagai bahan ajar yang disusun secara kronologis untuk pembelajaran sejarah di SMA. *Kronologi*, 1(1), 283–296.

Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, F., Puspitaningrum, J., Ifadah, E., & Rahman. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=iqHsEAAQBAJ>

Wahyuni, R. D., Nasution, Prastiyono, H., & Marzuqi, M. I. (2024). Pengembangan bahan ajar booklet berbasis game based learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi keberagaman aktivitas ekonomi. *Dialektika Pendidikan IPS*, 4(4), 33–48.

Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana, & Suwahono. (2021). *Cercular model of RD&D (Model RD&D pendidikan dan sosial)* (S. Nahidloh, Ed.). Penerbit KBM Indonesia.